

## DAFTAR PUSTAKA

1. Budiono S, Jusuf, RMS, Adriana P. Bunga Rampai dan Keselamatan Kerja Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2003.
2. Wahyuni T. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Konjungtivitis pada Pekerja Pengelasan di Kecamatan Cilacap tengah Kabupaten Cilacap. Jurnal kesehatan Masyarakat Undip. 2013;2.
3. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
4. RI DK. Seminar Kajian Kondisi Kerja pada Sektor Informal (UKM) dan Dampaknya pada Kesehatan Pekerja. Jakarta2008.
5. Rorimpandey M, Kawatu P, Wongkar D. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengelasan di Bengkel Las Kota Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. 2014.
6. Markkanen PK. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia. In: Organization IL, editor. Jakarta2004.
7. Kani BR, Mandagi RJM, Rantung JP, Malingkas GY. Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek PT. Trakindo Utama). Jurnal Sipil Statik. 2013;1.
8. Alfanan A. Pengaruh Pemakaian Alat Pelindung Mata terhadap Ketajaman Penglihatan Pegawai Bengkel Las di Wilayah Terminal Bus Wisata Ngabean Kota Yogyakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. 2011.
9. Putra BV. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pekerja Pengelasan Informal dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Jalan Raya Bogor-Dermaga, Kota Bogor 2011. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
10. Infodatin. Situasi Kesehatan Kerja. Jakarta2015.
11. Suardi R. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PPM; 2007.
12. Handayani W. Identifikasi Bahaya Keselamatan dan Upaya Pengendalian pada Proses Pengelasan Listrik di Bengkel Umum Unit 5-7 PT. Indonesia Power UBP Suralaya Tahun 2009 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2009.
13. Putra AAE. Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Alat Pelindung Masker pada Tenaga Pengelas di Wilayah Karangrejo Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.

14. Kusuma RY. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Kenyamanan dengan Penggunaan Alat Pelindung Wajah pada Pekerja Las Listrik Kawasan Simongan Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2013.
15. Noviandry I. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Industri Pengelasan Informal di Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang Tahun 2013 Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
16. Undang-Undang RI No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, (2005).
17. Sucipto CD. Keselamatan dan kesehatan kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
18. Sirait GB. Analisis Perilaku Beresiko pada Pekerja Pengelasan di Jalan Mahkamah Medan Tahun 2011. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2011.
19. Tribowo C, Pusphandani ME. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
20. Hardiningtyas D. Workplace Safety and Health Program.
21. Katia. Analisis Kecelakaan Kerja. Jakarta Universitas Indonesia; 2009.
22. Djamiko RD. Modul Teori Pengelasan Logam. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2008.
23. Stolk J, Kros C. Machineonderdelen. Jakarta: Penerbit Erlangga; 1981.
24. Wiryosumarto H, Okumura T. Teknologi Pengelasan Logam. Jakarta: Pradnya Paramita; 2000.
25. Rizwaningrum M. Hubungan Perilaku Pemakaian Alat Pelindung Mata (APM) dengan keluhan Subyektif Mata pada Pekerja Bengkel Las Konstruksi di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Tahun 2012. Padang: Universitas Andalas; 2012.
26. Agustin CPM. Masa Kerja, Sikap Kerja, dan Kejadian Sindrom Karpal pada Pembatik. Jurnal Kesehatan Masyarakat Unnes. 2012.
27. Sundari KN. Sikap Kerja yang Menimbulkan Keluhan Muskuloskeletal dan meningkatkan Beban Kerja pada Tukang Bentuk keramik. Jurnal Ilmiah Teknik Industri. 2011;10.
28. Mindayani S. Pengaruh Sikap Kerja terhadap Keluhan Muskuloskeletal pada Perajin Sulaman Tangah di Nagari Koto Gadang Sumatera Barat. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012.
29. Bintoro G. Dasar-dasar Pekerjaan Las. Yogyakarta: Kanisius; 2000.
30. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2011.

31. Munandar AS. Psikologi Industri dan Organisasi: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press); 2008.
32. Nursya F. Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISD) di Wisma Nuri Instalasi Rawat Inap RSJ Prof HB Saanin Padang. Padang: Universitas Andalas; 2014.
33. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
34. Hasdi R. Hubungan Faktor Risiko Ergonomi pada Aktivitas Manual Handling Perawat terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorder di PT. Semen Padang Hospital. Padang: Universitas Andalas; 2014.
35. Wahyuni U. Hubungan Beban Kerja dan Sikap Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Bengkel Mobil di Kecamatan Padang Utara Tahun 2013. Padang: Universitas Andalas; 2013.
36. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
37. Angkat S. Analisis Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bangunan Perusahaan X. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2008.
38. Riyadi S. Konsep Penyebab Insiden. Jakarta: Bina Kesehatan Kerja; 2007.
39. Wijaya A. Analisa Postur Kerja dan Perancangan Alat Bantu untuk Aktivitas Manual Material Handling Industri Kecil. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2008.
40. Yeni I. Gambaran Sikap Kerja dan Keluhan Kesehatan pada Pekerja Bagian Produksi Lateks PT. Socfindo Kebun Karet Aek Pamienke Rantau Prapat Tahun 2010. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2010.
41. Permenakertrans No. PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri.

